

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KESEDIAAN MEMBAYAR MASYARAKAT TERHADAP SEDIAAN HERBAL KUNYIT UNTUK PENYAKIT METABOLIK**

**Oleh:**

**Missye Dayana Sabilla  
211FF04039**

Sindrom metabolik merupakan gangguan metabolisme kompleks yang disebabkan oleh peningkatan obesitas. Permintaan konsumen akan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif di Indonesia cukup tinggi, namun dibatasi oleh pengetahuan dan asumsi terhadap harga yang masih dianggap mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kesediaan membayar masyarakat terhadap sediaan herbal kunyit untuk penyakit metabolik. Penelitian ini bertempat di puskesmas gumuruh kecamatan batununggal, kota bandung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2023, menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional* berupa *accidental sampling* kepada 125 masyarakat berusia 18-60 tahun dengan penyakit metabolik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Rank-Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat termasuk ke dalam kategori tinggi (85,83%) dan kesediaan membayar masyarakat rata-rata Rp.125.800,00 Serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kesediaan membayar, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang menunjukkan bahwa kualitas pengetahuan juga baik. Meskipun demikian, hal ini tidak mempengaruhi responden untuk membayar sediaan herbal

**Kata Kunci: Sindrom Metabolik, Pengetahuan, Kesediaan Membayar, Masyarakat. Kunyit.**

## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY KNOWLEDGE AND WILLING TO PAY RELATIONSHIP TO THE USE OF TURMERIC HERBAL PREPARATIONS FOR METABOLIC DISEASES**

**BY :**

**Missye Dayana Sabilla  
211FF04039**

Metabolic syndrome is a complex metabolic disorder caused by increasing obesity. Consumer demand for traditional medicine as an alternative treatment in Indonesia is quite high, but it is limited by knowledge and assumptions about prices which are still considered expensive. This study aims to determine the relationship between the level of public knowledge and willingness to pay for turmeric herbal preparations for metabolic diseases. This research took place at the Gumuruh Health Center, Batununggal District, Bandung City from March to May 2023, using an observational descriptive method with a cross-sectional approach in the form of accidental sampling of 125 people aged 18-60 years with metabolic diseases. The data obtained were analyzed using the Rank-Spearman test. The results showed that the level of public knowledge was included in the high category (85.83%) and the average public willingness to pay was Rp.125.800,00. And there is no significant relationship between the level of knowledge and willingness to pay with value (Sig. = 0.098). It can be concluded that the level of knowledge indicates that the quality of knowledge is also good. However, this did not influence respondents to pay for herbal preparations

**Keywords:** Metabolic Syndrome, Knowledge, Willingness to Pay, Society. Turmeric